

**OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UMKM
NASI GORENG DAN PECEL LELE RIKO BERBASIS TEKNOLOGI
DI MASA PANDEMI COVID-19**

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Dhea Amanda Suryani 1812110177

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2021**

HALAMAN PENGESAHAN

LAPORAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)

OPTIMALISASI PENGEMBANGAN POTENSI PEMASARAN UMKM
NASI GORENG DAN PECEL LELE RIKO BERBASIS TEKNOLOGI DI
MASA PANDEMI COVID-19

Oleh :

Dhea Amanda Suryani 1812110177

Telah memenuhi syarat untuk diterima

Menyetujui :

Dosen Pembimbing

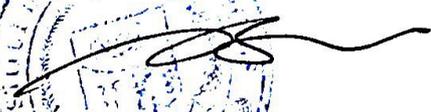
Aswin, S.E, M.M
NIK. 10190605

Pembimbing Lapangan



PENGURUS RT.007
LINGKUNGAN II
JEL. LABUHAN DALAM
KEC. TANJUNG SENANG
Bambang Marfuat AMPUNG
NIK.

Ketua Program Studi Manajemen



DR. Anggalia Wibasuri, S.Kom., M.M
NIK: 11310809

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PENGESAHAN	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	v
DAFTAR TABEL	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	
1.1 Latar Belakang	1
1.1.1 Profil dan Potensi Desa	2
1.1.2 Profil UMKM	3
1.2 Rumusan Masalah.....	3
1.3 Tujuan dan Manfaat	4
1.3.1 Tujuan Kegiatan	4
1.3.2 Manfaat Kegiatan	4
1.4 Mitra Terlibat.....	6
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM.....	
2.1 Program – Program yang dilaksanakan	7
2.1.1 Proses Produksi Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko.....	7
2.1.2 Memasarkan Produk Dengan Menggunakan Media Sosial	8
2.1.3 Inovasi Kemasan UMKM.....	9
2.1.4 Upaya Pencegahan Covid-19.....	10
2.1.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar Online	11
2.2 Waktu Kegiatan	11

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi	13
2.3.1 Memproduksi Nasi Goreng dan Pecel Lele di UMKM	13
2.3.2 Memasarkan Produk Dengan Media Sosial	15
2.3.3 Inovasi Pada Kemasan UMKM	16
2.3.4 Upaya Pencegahan Covid-19.....	18
2.3.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar Online	19
2.4 Dampak Kegiatan	20
2.4.1 Memproduksi Nasi Goreng dan Pecel Lele di UMKM	19
2.4.2 Memasarkan Produk Dengan Media Sosial	20
2.4.3 Inovasi Pada Kemasan UMKM	20
2.4.4 Upaya Pencegahan Covid-19.....	21
2.4.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar Online	21
 BAB III PENUTUP
3.1 Simpulan	22
3.2 Saran	23
3.2.1 Saran UMKM	23
3.2.1 Saran Untuk Kelurahan Labuhan Dalam	23
3.2.3 Saran Untuk Institusi.....	23
3.3 Rekomendasi.....	24
 Daftar Pustaka.....	 25
Lampiran - Lampiran.....

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kegiatan Produksi	15
Gambar 2.2 Memasarkan produk dengan media sosial	16
Gambar 2.3 Inovasi Kemasan di UMKM	17
Gambar 2.4 Upaya Pencegahan Covid-19	18
Gambar 2.5 Pembelajaran Online	29

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan.....	12
-------------------------------	----

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat taufiq dan hidayahnya-Nya. Sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dan dapat menyelesaikan laporan PKPM yang dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus 2021 sampai dengan tanggal 16 September 2021.

Tujuan dilaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada program S1 Fakultas Ekonomi dan Ilmu Komputer di perguruan tinggi Institut Bisnis dan Informatika Darmajaya Bandar Lampung. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan wahana untuk meneliti ilmu pengetahuan secara langsung ke dunia kerja nyata. Laporan ini disusun berdasarkan data-data yang diperoleh selama Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di RT 07 Kelurahan Labuhan Dalam Kec. Tanjung Senang Kota Bandar Lampung.

Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) tidak akan pernah selesai tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis dengan segala kerendahan hati mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan dan penyusunan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini khususnya kepada:

1. Bapak dan Ibu beserta keluarga besar yang telah memberi semangat, do'a dan motivasi kepada saya.
2. Bapak Ir. Firmansyah YA, M.B.A., M.Sc selaku Rektor IIB Darmajaya.
3. Ibu Aswin, S.E., M.M selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) yang telah memberikan bimbingan, petunjuk serta saran-saran yang sangat berharga dalam kegiatan PKPM sampai dengan penulisan laporan
4. Dr. Anggalia Wibasuri, S.Kom., MM selaku Ketua Program Studi Manajemen IIB Darmajaya.
5. Dr. Faurani I Santi Singagerda selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis IIB Darmajaya

6. Bapak Marfuat selaku Ketua RT 07 Sinar Semendo Labuhan dalam dan Ibu Sri Lestari selaku pemilik UMKM yang membantu selama kegiatan PKPM

Semoga semua kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Allah SWT. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak kekurangan, maka dengan segala kerendahan hati penulis berharap saran yang bersifat membangun dalam perbaikan Laporan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini. Akhirnya, penulis berharap semoga laporan PKPM ini dapat memberikan manfaat dan wawasan baru bagi pembaca

Bandar Lampung, 21 September 2021

Dhea Amanda Suryani

NPM.1812110177

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan salah satu bentuk perwujudan dari Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Pengabdian merupakan suatu wujud integralisasi dari ilmu yang tertuang secara teoritis dibangku kuliah untuk diterapkan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari di masyarakat, sehingga ilmu yang diperoleh dapat diaplikasikan dan dikembangkan dalam kehidupan masyarakat luas. PKPM bagi mahasiswa diharapkan dapat menjadi suatu pengalaman belajar yang baru untuk menambah pengetahuan, kemampuan, dan kesadaran hidup bermasyarakat. Bagi masyarakat, kehadiran mahasiswa diharapkan mampu memberikan motivasi dan inovasi dalam bidang ekonomi dan sosial kemasyarakatan. Hal ini selaras dengan fungsi perguruan tinggi sebagai jembatan (komunikasi) dalam proses pembangunan dan penerapan IPTEK pada khususnya.

Kegiatan ini dilaksanakan mulai tanggal 16 Agustus hingga 16 September 2021. Tujuannya adalah untuk membantu mengembangkan potensi-potensi yang ada di tempat dilaksanakannya praktek kerja pengabdian masyarakat berkaitan dengan salah satu syarat kelulusan untuk Program S1 di Kampus IIB Darmajaya, pihak kampus mewajibkan seluruh mahasiswanya untuk melaksanakan Mata Kuliah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) pada salah satu kampus yang telah ditentukan, dimana proses secara teori yang telah diserap di Kampus senantiasa dapat diterapkan di RT 07 Sinar Semendo kelurahan Labuhan Dalam Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung.

Pada tahun 2021 ini, Pandemi Covid-19 ini menjadi pertimbangan IIB Darmajaya dalam melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) turun atau terjun langsung di tengah masyarakat pada lokasi yang

telah ditetapkan panitia dan kemudian menimbulkan keramaian dan lainnya dalam jumlah yang besar. Oleh karena itu, berdasarkan pertimbangan pandemi Covid19, maka pelaksanaan PKPM periode Ganjil 2021/2022 akan dilaksanakan secara mandiri/individu oleh mahasiswa dan berlokasi di daerah domisili tempat tinggal peserta PKPM dengan tetap menerapkan prosedur dan protokol kesehatan yang ketat, Hal ini juga bertujuan untuk memutus mata rantai penyebaran COVID-19. Dengan ini Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat bisa dijadikan ujung tombak sebagai dalam peranannya untuk mensosialisasikan penanganan Virus Covid – 19 kepada masyarakat dan berharap kedepannya dapat memutus rantai penyebaran Virus Covid - 19 diberbagai daerah.

Salah satu tempat dilaksanakannya kegiatan PKPM adalah di Kecamatan Tanjung Senang. Ada banyak Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang terdapat pada Kelurahan Labuhan Dalam yaitu salah satunya adalah UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko. Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko merupakan salah satu UMKM yang aktif dalam melakukan produksi dibidang usaha makanan, jika dilihat pedagang makanan yang berlimpah di Labuhan Dalam UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko merupakan salah satu UMKM yang terdampak Covid-19 dalam segi pendapatan dan penjualannya.

Melalui program PKPM IIB Darmajaya mahasiswa membantu masyarakat Kelurahan Labuhan Dalam dalam mengelola dan memasarkan UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko. Pengelolaan yang dilakukan mulai dari peningkatan efektifitas dalam proses produksi, pengemasan pada produk, dan melakukan promosi melalui media internet. Namun, dalam proses pelaksanaannya banyak ditemui hambatan diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam segi pemasaran dan tentunya harus tetap mengikuti protokol Kesehatan guna menghindari penyebaran virus Covid – 19.

1.1.1 Profil dan Potensi Desa

Kecamatan Tanjung senang adalah salah satu bagian dari wilayah Kota Bandar Lampung. Kecamatan tanjung senang memiliki batas wilayah utara yaitu

kecamatan rajabasa dan kabupaten lampung selatan, batas wilayah timur yaitu kabupaten lampung selatan, batas wilayah selatan yaitu kecamatan labuhan ratu, kecamatan way halim, dan kecamatan sukarama. Batas wilayah barat yaitu kecamatan rajabasa. Kecamatan tanjung senang merupakan daerah dengan luas desa/kelurahan dengan luas 5km². Kelurahan labuhan dalam berjarak 5km dari kota Bandar Lampung. Dikelurahan labuhan dalam memiliki banyak potensi sebagai pencipta peluang usaha yang luas dan dapat membuka lapangan pekerjaan baru karena disetiap sudut labuhan dalam dapat dijumpai berbagai macam jenis usaha mikro, kecil dan menengah mulai dari usaha bidang kuliner, perabot rumah tangga, kebutuhan pokok, warung sembako dan lain lain.

1.1.2 Profil UMKM

UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko merupakan usaha yang didirikan oleh Pak Tumijo dan Ibu Sri Lestari dan mulai beroperasi sejak tahun 2006. UMKM Pecel Lele dan Nasi Goreng Riko buka mulai pukul 12.00 siang s/d 23.00 malam. Dengan rata rata pendapatan sekitar Rp 750-900 ribu per hari. Selain Nasi Goreng dan Pecel Lele terdapat beberapa varian menu yang ditawarkan seperti ayam bakar, bebek goreng, ati ampela, kwetiaw, ikan nila bakar dan lain lain.

Nama Usaha	: Nasi goreng dan Pecel lele Riko
Bidang Usaha	: Warung Makan
Alamat	: J7R5+65Q, Labuhan Dalam, Kec. Tj. Senang, Kota Bandar Lampung, Lampung 35141
Produk yang ditawarkan	: Nasi goreng, Pecel lele dan Pecel Ayam
Jumlah Tenaga Kerja	: 4 orang
Nomor Telpn	: 089514097861

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, saya merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini diantaranya yaitu:

1. Bagaimana Meningkatkan penjualan UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko dengan teknologi dimasa Pandemi Covid – 19 di Kelurahan Labuhan Dalam?
2. Bagaimana membuat Inovasi kemasan/*packaging* baru pada UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko?
3. Bagaimana Pengembangan pemasaran melalui digital marketing ?

1.3 Tujuan dan Manfaat

1.3.1 Tujuan Kegiatan

Tujuan dari pembuatan kegiatan ini adalah sebagai berikut :

1. Agar dapat membantu masyarakat di Kelurahan Labuhan Dalam, dalam meningkatkan perekonomian warganya;
2. Inovasi kemasan/*packaging* yang dilakukan untuk UMKM agar dapat dikenal yaitu dengan cara mempromosikannya melalui media teknologi dalam penjualan produk;
3. Membantu pemulihan kegiatan UMKM;
4. Membantu menciptakan ruang pasar melalui digital marketing bagi pelaku usaha

1.3.2 Manfaat Kegiatan

1. Manfaat Bagi IIB Darmajaya

Beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi IIB Darmajaya adalah sebagai berikut :

1. IIB Darmajaya dapat menjadikan PKPM ini sebagai bahan evaluasi hasil pendidikan yang selama ini telah diselenggarakan.
2. Eksistensi mahasiswa IIB Darmajaya sebagai agen pembawa perubahan bagi masyarakat dapat terlihat dan dirasakan langsung oleh masyarakat.

3. Mewujudkan salah satu Tri Darma Perguruan Tinggi yaitu bidang pengabdian kepada masyarakat dengan mengedepankan kepada pencegahan dan penanggulangan COVID-19 yang dilakukan Pemerintah Pusat dan Pemerintah Daerah.

2. Manfaat Bagi Mahasiswa

Berikut adalah beberapa manfaat pelaksanaan PKPM bagi mahasiswa, antara lain sebagai berikut :

1. Membantu mahasiswa dalam menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dipelajari secara langsung yang sesuai dengan teori sehingga memberi manfaat bagi masyarakat
2. Membekali mahasiswa dengan kemampuan pendekatan masyarakat dan membentuk sikap serta perilaku untuk senantiasa peka terhadap persoalan yang dihadapi masyarakat khususnya di masa pandemi ini
3. Memberi pengalaman belajar mahasiswa dalam kehidupan masyarakat dan mendewasakan kepribadian serta memperluas wawasan mahasiswa

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Selain bermanfaat bagi institusi dan mahasiswa IIB Darmajaya, pelaksanaan PKPM ini juga memberikan beberapa manfaat bagi warga masyarakat di Labuhan Dalam, Manfaat tersebut antara lain sebagai berikut:

1. Diharapkan agar masyarakat lebih aktif dalam berwirausaha serta dapat meningkatkan perekonomian keluarga dimasa pandemi Covid – 19 ini;
2. Diharapkan dapat membantu dalam memasarkan produk sehingga produk UMKM tersebut dapat dipasarkan di berbagai wilayah/daerah;
3. Meningkatkan penjualan di UMKM;
4. Lebih efektif dalam menggunakan digital marketing

1.4 Mitra Terlibat

Mitra yang terlibat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) ini sebagai berikut :

1. Ketua RT 07 Sinar Semendo Labuhan Dalam
Sebagai pemberi arahan, semangat dan motivasi selama melaksanakan program PKPM Mandiri IIB Darmajaya
2. UMKM Nasi Goreng dan Pecel lele riko
Menjadi subjek yang dikembangkan dalam program PKPM Mandiri IIB Darmajaya
3. Masyarakat RT 07 Sinar Semendo Labuhan Dalam
Berpartisipasi dan membantu dalam kegiatan program PKPM IIB Darmajaya

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1 Program – Program Yang Dilaksanakan

2.1.1 Proses Produksi Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko

Kegiatan ini bertujuan untuk menciptakan produk serta membantu dalam meningkatkan stabilitas produksi serta penjualan dalam masa pandemi Covid-19 di Era *New Normal*. Ada beberapa step-step yang dilakukan dalam proses produksi pada pembuatan Nasi Goreng dan Pecel Lele diantaranya:

1. Tahap Pemilihan Bahan Baku

Pemilihan bahan baku adalah proses paling utama dalam memulai proses produksi. Pemilihan bahan makanan harus memperhatikan mutu dan kualitas serta memenuhi persyaratan bebas cemaran fisik, kimia, dan bakteriologis agar menghasilkan makanan yang higienis dan berkualitas.

2. Tahap Pembuatan Bumbu

Pada produksi bumbu yang digunakan sebagai pelengkap rasa tentu saja membutuhkan bumbu olahan seperti cabai, bawang merah, bawang putih, bumbu kaldu, serih, daun jeruk, dan lain lain. Pembuatan bumbu juga harus diawali dengan memilih bahan bahan yang berkualitas agar dapat menyerap dan menciptakan cita rasa yang khas.

3. Tahap Memproduksi

Dalam tahap ini seluruh bahan baku dan berbagai macam bumbu mulai diolah dan disiapkan untuk dimasak sesuai urutan prioritas perlakuan makanan hasil olahan.

4. Tahap Penyimpanan Makanan Matang

Penyimpanan makanan yang sudah matang harus memperhatikan suhu dan tempat penyimpanan karena lama penyimpanan sangat mempengaruhi kondisi dan cita rasa makanan yang sudah matang sebelum dikeluarkan dan dipajang dietalase.

5. Tahap Penyusunan Makanan di Etalase

Selanjutnya proses penyusunan produk yang siap untuk dijual disusun dan dirapihkan sesuai dengan urutan dan tempatnya untuk memudahkan ketika melayani konsumen.

2.1.2 Memasarkan Produk Menggunakan Media Sosial

2.1.2.1 Media Sosial

Media Sosial adalah sebuah media online, dimana para penggunanya biasanya dengan mudah berpartisipasi dan saling berbagi informasi. Saat ini tidak ada satu pun sosial media yang sama sekali tidak terhubung satu sama lain.

Media sosial menggunakan teknologi berbasis website atau aplikasi yang dapat mengubah suatu komunikasi ke dalam bentuk dialog interaktif. Contoh media sosial yang banyak digunakan adalah Instagram. Instagram digunakan dalam proses pemasaran UMKM Pecel Lele dan Nasi Goreng Riko. Dengan membuat instagram @pecellele.riko dapat dengan mudah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat sehingga UMKM Pecel Lele dan Nasi Goreng Riko lebih dikenal oleh masyarakat luas.

2.1.2.2 Manfaat Media Sosial

Setelah memahami pengertian media sosial dan karakteristiknya, tentunya kita juga perlu tahu apa saja fungsinya. Berikut ini adalah beberapa fungsi media sosial secara umum :

- a. Memperluas interaksi sosial manusia dengan memanfaatkan teknologi internet dan website.
- b. Menciptakan komunikasi dialogis antara banyak audiens.
- c. Melakukan transformasi manusia yang dulunya pemakai isi pesan berubah menjadi pesan itu sendiri.
- d. Membangun personal branding bagi para pengusaha ataupun tokoh masyarakat.

- e. Sebagai media komunikasi antara pengusaha ataupun tokoh masyarakat dengan para pengguna media sosial lainnya.

2.1.2.3 Tujuan Media Sosial

Seperti yang disebutkan pada definisi media sosial di atas, salah satu tujuannya adalah sebagai media komunikasi alternatif bagi masyarakat. Beberapa tujuan menggunakan media sosial secara umum diantaranya sebagai aktualisasi diri, membentuk komunitas menjalin hubungan pribadi dan sebagai media pemasaran. Mengingat banyaknya pengguna media sosial menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis online yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi. Pemanfaatan sosial media sebagai media pemasaran dapat berimbas positif bagi sebuah produk yang kemudian akan memengaruhi faktor eksternal yang mempengaruhi persepsi konsumen akan sebuah produk yang kemudian akan mempengaruhi minat beli konsumen.

2.1.3 Inovasi Kemasan UMKM

Inovasi adalah proses atau hasil pengembangan pemanfaatan mobilisasi pengetahuan, keterampilan untuk menciptakan atau memperbaiki produk (barang/jasa), dan proses atau sistem baru yang memberikan nilai berarti atau secara signifikan. Melakukan inovasi pada bisnis juga merupakan salah satu strategi untuk menaikkan omzet penjualan. Saat ini saya melakukan Inovasi *packaging*.

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari segi cara pengemasan. Menurut **Kotler dan Keller** (2012) pengemasan adalah usaha yang dibangun oleh seseorang untuk menjaga ekuitas merek sehingga dapat mendorong penjualan. Kemasan pada suatu produk mencitrakan dirinya sendiri dipasaran dan berusaha menawarkan dirinya sendiri ditengah-tengah

himpitan produk lain. Jika melihat hal tersebut dapatlah kita menyebutkan sebagai upaya komunikasi atas produk diperlukan suatu cirri khas pada produk sebagai identitas, dengan sederhana kita membutuhkan suatu rancangan atas kemasan produk atau membutuhkan desain kemasan pada produk. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni branding sehingga dibutuhkan konsep yang matang dalam perancangannya.

2.1.4 Upaya Pencegahan Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh virus *severe acute respiratory syndrome coronavirus 2* (SARS-CoV-2). COVID-19 dapat menyebabkan gangguan sistem pernapasan, mulai dari gejala yang ringan seperti flu, hingga infeksi paru-paru, seperti *pneumonia*. Virus ini adalah jenis virus yang menular, oleh karena itu perlu penanganan yang ekstra agar rantai penyebaran virus tersebut tidak menular.

Penanganan Covid-19 antara lain sebagai berikut :

1. Menjaga Kesehatan Imun Tubuh

Disaat-saat seperti ini, pastikan kita benar-benar menjaga kesehatan ya. Jangan biarkan imun dalam tubuhmu menurun, karena virus akan mudah menyerang ketika imun menurun. Ada beberapa hal yang dapat kamu lakukan untuk jaga imun tubuh kamu:

- Perbanyak konsumsi sayur dan buah
- Cukup Istirahat (Dewasa: 7-8 Jam, Remaja: 9-10 Jam)
- Kelola Stress Rutin Berolahraga minimal 30 menit sehari, bisa dimulai dari berjalan kaki.
- Minum Air Mineral minimal 1,5 L Per hari

2. Mencuci tangan dengan Sabun

Cuci tangan merupakan cara yang ampuh untuk membunuh kuman atau virus yang ingin masuk ke dalam tubuh. Usahakan mencuci tangan menggunakan air yang mengalir dengan sabun, minimal selama 20 detik. Jika kamu

kesulitan mendapatkan air, kamu bisa menggunakan hand sanitizer dan tisu basah yang mengandung minimal 70% alkohol.

3. Menjaga Jarak

Hindari jarak berdekatan serta kontak fisik, dengan minimal jarak yaitu 1 meter.

4. Menggunakan Masker

Jikalau keluar rumah selalu menggunakan masker, karena dapat melindungi diri kita dari serangan Virus dan tentunya dapat mencegah penularan disekitar kita.

5. Penyemprotan Disinfektan

Bahan kimia yang digunakan untuk mencegah terjadinya infeksi atau pencemaran oleh jasad renik atau obat untuk membasmi kuman penyakit. Pengertian lain dari disinfektan adalah senyawa kimia yang bersifat toksik dan memiliki kemampuan membunuh mikroorganisme yang terpapar secara langsung oleh disinfektan.

2.1.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar Online

Menurut pendapat dari **David B. Brinkerhoft Dan Lynn K.White** pengertian Sosialisasi ialah suatu proses belajar peran, status dan nilai yang diperlukan untuk partisipasinya dalam institusi sosial.

Suatu kegiatan yang bernilai edukatif, nilai edukatif mewarnai interaksi yang terjadi antara manusia satu dengan kelompok atau manusia yang lainnya.

2.2 Waktu Kegiatan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) dilaksanakan pada tanggal 16 Agustus sampai dengan tanggal 16 september 2021. Dengan rincian waktu pelaksanaan kegiatan sebagai berikut :

Tabel 2.1 Waktu Kegiatan

NO	Waktu Kegiatan	Kegiatan
1	16 Agustus 2021	Meminta izin kepada ketua RT dan mensurvei lokasi UMKM di Labuhan Dalam
2	17 Agustus 2021	Edukasi pentingnya menerapkan protokol Kesehatan
3	18 Agustus 2021	Melakukan program pendamping pembelajaran daring
4	19 Agustus 2021	Mengunjungi dan meminta izin kepada pemilik UMKM
5	20 Agustus 2021	Program bantu dalam kegiatan gotong royong
6	21 Agustus 2021	Melaksanakan program bantu produksi di UMKM
7	22 Agustus 2021	Melakukan sterilisasi dengan menyemprot disinfektan
8	23 Agustus 2021	Membantu membuat design logo untuk UMKM
9	24 Agustus 2021	Mengajarkan teknologi pendukung pemasaran online kepemilik UMKM
10	25 Agustus 2021	Mengedukasi anak-anak stempat dengan mencuci tangan yang baik dan benar
11	26 Agustus 2021	Pemasangan pamphlet/banner anti covid-19 serta langkah mencuci tangan dengan baik di lingkungan masyarakat.
12	27 Agustus 2021	Membuat media social (Instagram) untuk pemasaran online
13	28 Agustus 2021	Mendaftar gojek untuk UMKM
14	29 Agustus 2021	Membuat proses di UMKM
15	30 Agustus 2021	Melakukan pendampingan pembelajaran daring
16	31 Agustus 2021	Penyerahan design logo kepada pemilik UMKM
17	1 September 2021	Membeli bahan untuk inovasi packaging
18	2 September 2021	Penyerahan inovasi packaging yang sudah menggunakan logo
19	3 September 2021	Penyerahan akun gojek dan Instagram
20	4 September 2021	Melakukan pemasaran umkm via online
21	5 September 2021	Penyemprotan disinfektan
22	6 September 2021	Pendampingan belajar daring

23	7 September 2021	Berpartisipasi dalam kegiatan produksi di UMKM
24	8 September 2021	Membuat daftar menu UMKM
25	9 September 2021	Membantu kegiatan produksi di UMKM
26	10 September 2021	Penyemprotan disinfektan
27	11 September 2021	Mengajarkan pemilik UMKM menggunakan akun go-biz (Go;food)
28	12 September 2021	Mengajarkan cara penggunaan aplikasi buku kas ke pemilik UMKM
29	13 September 2021	Membantu kegiatan produksi di UMKM
30	14 September 2021	Memasang banner di UMKM
31	15 September 2021	Perpisahan kepada pemilik UMKM
32	16 September 2021	Perpisahan kepada ketua RT

2.3 Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1 Memproduksi Nasi Goreng dan Pecel Lele di UMKM

Sebelum menjadi makanan yang siap untuk dijual, kita perlu mengetahui bagaimana cara pembuatan dari bahan mentah sampai menjadi bahan siap masak dan siap dijual ke konsumen.

Ada beberapa tahap diantaranya:

1. Meracik bumbu ungkep, membuat bumbu ungkep harus menggunakan takaran bahan yang pas. Bagian yang perlu diperhatikan adalah saat menakar ruas kunyit untuk menciptakan warna kuning khas pada bumbu bakar pada umumnya.
2. Membuat sambal, proses ini dimulai dari memilih cabai yang layak digunakan kemudian dicuci dan direbus setengah matang.
3. Membuat sayur asam, sayuran yang segar dan berkualitas yang sudah dicuci kemudian dipotong menjadi beberapa bagian.

Selanjutnya yaitu, tahapan membuat bahan baku mentah hingga menjadi bahan siap dimasak dan dijual, mulai dari pembuatan bumbu hingga penyelesaian pengolahan bahan baku menjadi makanan yang siap dijual ke konsumen.

1. Tahap memilih beras

Untuk membuat nasi goreng harus menggunakan beras yang berkualitas agar saat digoreng dengan campuran bumbu dan bahan lainnya nasi tidak mudah menggumpal.

2. Pemotongan Ayam

Tahapan selanjutnya adalah memotong ayam yang sudah dibersihkan menjadi beberapa bagian, kemudian ayam yang sudah dicuci dan dibersihkan siap diungkep dengan olahan bumbu ungkep.

3. Pembuatan Bumbu

Pembuatan bumbu terutama pada bumbu ungkep harus menggunakan bahan bahan yang sesuai takarannya agar saat digunakan untuk mengolah ayam dan lele dapat menyerap sampai ke bagian daging. Begitu juga dengan membuat bumbu untuk ayam bakar sedikit bedanya adalah bumbu untuk ayam bakar diberi sedikit bumbu kaldu dan minyak makan.

4. Membuat Sayur Asam

Selanjutnya membuat sayur asam sebagai pelengkap hidangan, pada proses ini sayuran yang telah dipilih dan dipotong menjadi beberapa bagian kemudian diolah menggunakan tambahan bumbu racik sayur asam sebagai penguat rasa.

5. Membuat Lalapan

Pada tahapan ini mulai memilih daun kemangi, kol, dan timun segar sebagai pelengkap lalapan.

6. Proses Finishing

Setelah semua selesai dilakukan, proses selanjutnya yaitu menyimpan makanan yang sudah diolah sesuai dengan urutan prioritas produksinya sambal menunggu bumbu agar sedikit lebih meresap kemudian siap untuk dijual kepada konsumen.

Dokumentasi Kegiatan Produksi



Gambar 2.1 Kegiatan Produksi Meracik Bumbu dan Sayur Asam

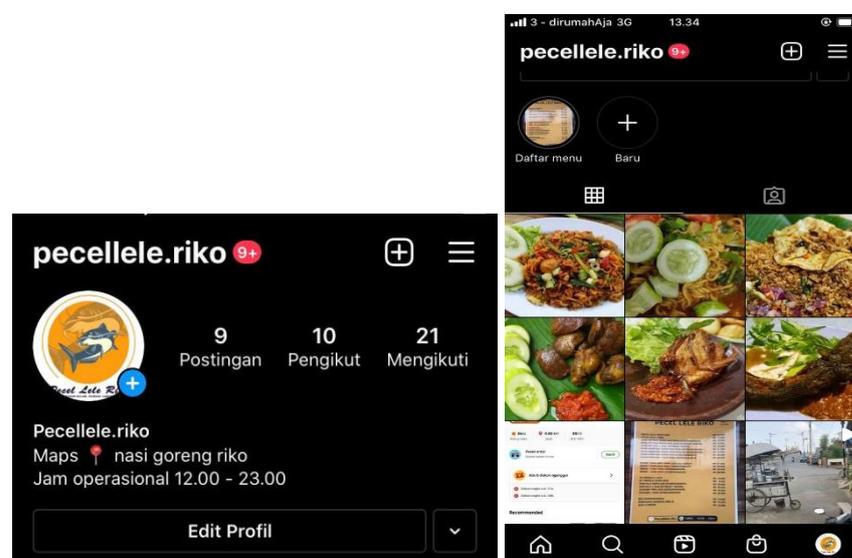
2.3.2 Memasarkan Produk Dengan Media Sosial

Pengguna media sosial yang jumlahnya sangat banyak tentu saja menjadi tempat yang sangat potensial untuk memasarkan sesuatu. Bisnis *online* yang banyak berkembang sekarang ini banyak dipengaruhi oleh media sosial sebagai tempat promosi. Terlebih lagi saat pandemi Covid 19, orang – orang pada umumnya menggunakan media sosialnya sehari-hari ini dapat dijadikan peluang sebagai pemasaran produk. Selain itu juga, media social dapat dijadikan sebuah *branding* sebuah merk yang bisa dilihat serta dikenal oleh orang-orang. Oleh karena itu, penggunaan teknologi media sosial bisa dijadikan strategi untuk memasarkan dan memperkenalkan sebuah produk.

Dalam program kegiatan ini, saya menggunakan media sosial Instagram untuk memasarkan dan memperkenalkan produk. Karena, jumlah pengguna Instagram yang sangat banyak. Menurut **Napoleon Cat** (2020) pada periode Januari-Mei 2020, pengguna Instagram di Indonesia mencapai 69,2 juta (69.270.000) pengguna.

Tidak hanya itu, untuk memperluas pasar peminat pecel lele saya mendaftarkan UMKM Pecel Lele dan Nasi goreng Riko ke salah satu *Go-Food Online* yang dapat memudahkan konsumen untuk memesan tanpa harus datang ke lokasi pemilik UMKM. Dengan adanya kegiatan ini, UMKM Pecel Lele dan Nasi Goreng Riko mulai banyak diketahui oleh orang lain, terlihat dari pengunjung yang meningkat dari hari sebelumnya.

Dokumentasi Kegiatan memasarkan produk di media online



Gambar 2.3.3 Memasarkan produk di media sosial

2.3.3 Inovasi Pada Kemasan UMKM

Bentuk kemasan adalah sisi penting. Kemasan yang beda dengan produk serupa lainnya. UMKM yang memproduksi produk bisa melakukan banyak inovasi desain. Misalnya membuat kemasan yang unik dan rapih agar terlihat menarik dibenak konsumen, Keunikan bentuk akan membuat mata

orang terpana dan ingatan mereka akan mencatatnya. Jangan lupa gambar dan tulisan yang menjelaskan produk. Buatlah merek produk atau toko yang gampang diingat, gampang dibaca dan menarik pada kemasan produk UMKM. Dengan kemasan yang unik dan rapi, kita juga mencolokkan brand kita contohnya kita memberikan logo dan slogan produk pada kemasan. Hal itu membuat konsumen lebih mengenal baik dengan produk kita. Kemasan yang berbeda menjadi salah satu faktor utama yang disenangi oleh para konsumen, terlebih dengan desain perpaduan warna yang cocok dan sebuah logo pada kemasannya, hal itu menjadi minat dan daya tarik tersendiri oleh para pembeli.

Pada packaging yang saya buat. Warna putih adalah warna yang sangat cocok, melihat sebuah karakter elegan dan modern menjadikan warna putih adalah warna pilihan saya. Pada bagian tengah kemasannya saya beri sebuah logo dengan tekstur warna kuning dan abu - abu karena dengan warna tersebut mencolok untuk dilihat konsumen warna yang terang adalah pilihan utama saya terlebih ada corak bergambar Ikan Lele semakin menarik. Kegiatan ini berjalan selama 2 hari, dimulai dari pembuatan desain dan penetapan desain yang akan dicetak.

Dokumentasi Inovasi Kemasan di UMKM



Gambar 2.3 Inovasi kemasan di UMKM

2.3.4 Upaya Pencegahan Covid-19

Kegiatan yang dimana memberikan himbauan serta pengetahuan kepada masyarakat Labuhan dalam, agar mengikuti protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah

2.3.4.1 Mencuci Tangan Dengan benar

Kegiatan yang dimana memberikan himbauan serta pengetahuan kepada masyarakat Labuhan dalam, agar mengikuti protokol Kesehatan yang telah ditetapkan oleh pemerintah. Kegiatan ini mensosialisasikan mencuci tangan yang benar dengan menggunakan sabun dan air yang mengalir di UMKM dan kelurahan Labuhan dalam RT 07, guna mencegah Virus Covid-19.

2.3.4.2 Pembuatan Pamflet informasi mengenai protokol kesehatan

Selain itu, kita juga perlu memberikan pengetahuan kepada masyarakat dengan informasi – informasi mengenai protokol Kesehatan yang ada. Dengan metode pemasangan Pamflet pada titik pusat keramaian di daerah Kelurahan Labuhan Dalam. Diharapkan dapat menambah wawasan kepada masyarakat untuk terus menjaga Kesehatan dan terus mengikuti protokol Kesehatan yang ada.

2.3.4.3 Penyemprotan Disinfektan

Tindakan ini dilakukan di perumahan warga untuk mencegah penyebaran covid 19 . Disinfektan adalah sebutan bagi larutan atau zat kimia tertentu yang dapat membunuh bakteri atau mikroorganisme yang ada pada suatu objek tertentu.

Dokumentasi Upaya Penanganan Covid-19



Gambar 2.4 Penanganan Covid-19

2.3.5 Sosialisasi Pendampingan Belajar Online

Pendampingan pembelajaran online disekitar bertujuan untuk membantu siswa siswi sekitar untuk memahami lebih lanjut pembelajaran yang telah diberikan dengan tetap merangsang otak siswa siswi untuk berfikir dan juga kegiatan ini diharapkan dapat membantu meningkatkan literasi dan numerasi pada siswa siswi kelas bawah.

Dokumentasi Kegiatan Pendampingan Belajar Online



Gambar 2.5 Pendampingan Belajar Online

2.4 Dampak Kegiatan

Berdasarkan Dampak baik kegiatan yang akan terjadi yaitu sebagai berikut.

2.4.1 Memproduksi Nasi Goreng dan Pecel Lele di UMKM

Dengan adanya kegiatan dalam memproduksi nasi goreng dan pecel lele, dalam jangka pendek tentu akan meningkatkan kestabilan penjualan di UMKM. Tentu, hal itu juga akan berpengaruh dalam jangka Panjang, dimana kestabilan penjualan terus menerus pada UMKM akan lebih dapat bisa membuat inovasi – inovasi produk baru, dan tentunya UMKM akan bisa memenuhi keinginan konsumen.

2.4.2 Memasarkan Produk Dengan Media Sosial

Dalam jangka pendek diharapkan dapat memasarkan produk dengan baik dengan cara mengenalkan produk melalui media sosial. Terlebih lagi, pengguna media sosial yang begitu banyak akan menjadikan produk dikenal banyak orang serta juga memudahkan konsumen untuk membeli sebuah produk tersebut. Hal itu, tak terlepas dari dampak dalam jangka Panjang, dizaman sekarang peningkatan yang terus menerus dalam penggunaan media sosial, akan menjadikan sebuah dampak yang baik. Jika, pemasaran produk bisa lebih baik dan terus ditingkatkan.

2.4.3 Inovasi pada Kemasan UMKM

Dampak dalam jangka pendek melakukan inovasi ini, menjadikan sebuah wajah baru untuk UMKM. Dimana tentu hal tersebut dapat menjadikan sebuah hal yang menarik dan unik. Tidak hanya itu, UMKM juga akan menjadi lebih ter-branding karena adanya sebuah logo besar ditengah kemasan. Ini bertujuan selain untuk penggunaan jangka pendek yakni mengemas produk itu sendiri juga sebagai tujuan jangka panjang yakni branding. Dengan adanya branding, merek akan terkenal dengan sangat

mudah, memberikan posisi bisnis yang kuat dalam industri, dan kepercayaan pada merek akan meningkat,

2.4.4 Penanganan Covid-19

Kegiatan ini diharapkan dapat menghimbau kepada masyarakat agar menaati protokol kesehatan dan selalu menjaga kesehatannya agar terhindar dari COVID-19. Jangka pendek nya yang saya harapkan, masyarakat di Labuhan Dalam dapat mengikuti peraturan kesehatan saat pandemi Covid-19 agar terhindar dari virus Corona.

Sosialisasi Cuci Tangan ini diharapkan kedepannya akan berdampak positif kepada masyarakat sehingga dapat membuat masyarakat sadar akan betapa pentingnya mencuci tangan dengan sabun dimasa pandemi COVID-19 ini. Tentu hal itu juga akan berpengaruh dalam jangka Panjang, bisa kita lihat bahwa dengan mencuci tangan dapat menghindari kita dari virus dan kuman.

Pemasangan pamflet di beberapa titik dikelurahan Labuhan dalam diharapkan agar masyarakat tetap selalu mengingat peraturan-peraturan yang sudah ditetapkan oleh pemerintah, agar dapat memutus rantai virus COVID-19 ini.

Serta, dengan adanya penyemprotan disinfektan diharapkan dapat mencegah virus Covid 19 di daerah Labuhan Dalam dan menjadikan masyarakat labuhan senantiasa dalam kondisi yang sehat.

2.4.5 Sosialisasi pendampingan belajar online

Dampak jangka pendek untuk anak - anak dapat meningkatkan semangat siswa untuk belajar di rumah. Dampak jangka panjang yang diberikan anak di sekitar bisa mendapat ilmu lebih selapas dari sekolah dan mengajari bagaimana penyelesaian tugas tugas yang diberikan sekolah.

BAB III

PENUTUP

3.1 SIMPULAN

Berdasarkan serangkaian kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) di Kelurahan Labuhan Dalam, Kecamatan Tanjung Senang, Kota Bandar Lampung. Khususnya pada UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko sudah memperhatikan higienitas dan kebersihan baik tempat, karyawan, dan proses produksi. Dengan hasil kerja yang telah dilaksanakan dapat disimpulkan yaitu :

1. UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko melalui pengembangan kewirausahaan secara maksimal dapat memberikan peningkatan ekonomi bagi pelaku usaha.
2. Menciptakan inovasi kreatif dalam pemberian merek dan kemasan, masyarakat dapat mengenal produk dan menjadi identitas produk Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko
3. Pemasaran dan promosi yang di lakukan secara online menggunakan instagram dapat mengoptimalkan distribusi Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Pecel Lele dan Nasi Goreng Riko
4. Promosi menggunakan media sosial instagram UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko terdapat banyak keuntungan yang didapatkan oleh UMKM Pecel Lele dan Nasi Goreng Riko maupun pembeli. Bagi UMKM penggunaan media sosial dapat meningkatkan pendapatan serta pemasarannya jauh lebih efektif dan efisien, bagi pembeli dapat memperoleh informasi dengan mudah dan cepat.
5. Masyarakat mulai menyadari pentingnya menjaga kebersihan serta mematuhi protokol Kesehatan dalam kehidupan sehari hari agar terhindar dari virus corona.

3.2 SARAN

3.2.1 Saran UMKM

1. UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko dapat berkembang dan mensejahterakan anggota dan masyarakat sekitar. UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko dapat lebih kreatif dalam mencoba inovasi terbaru agar konsumen tertarik dengan apa yang telah dikerjakan.
2. Menjalin hubungan antar anggota dan masyarakat, salah satu bentuknya adalah melalui promosi online yang dapat mempermudah penyampaian informasi terkait UMKM Nasi Goreng dan Pecel lele Riko .

3.2.2 Untuk Masyarakat RT 07 Labuhan Dalam

1. Selalu meningkatkan partisipasi masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan teknologi, bisnis dan dalam kegiatan organisasi yang dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan karakter masyarakat yang cekatan, cerdas dan berakhlak mulia.
2. Selalu menjaga Kesehatan dan tetap mengikuti protokol Kesehatan dimasa pandemi Covid-19.

3.2.2 Untuk Institusi

1. Kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat ini sebaiknya diadakan kembali pada periode mendatang. Karena kegiatan ini memberikan nilai positif bagi mahasiswa dalam mengembangkan potensi dalam diri, sehingga terciptanya empati dalam diri mahasiswa melalui program interaksi dan sosialisasi terhadap masyarakat setempat.
2. Kedepannya dalam melaksanakan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat panitia pelaksana dan pihak-pihak yang terkait lebih mempersiapkan dengan matang lagi terutama dalam menjalin koordinasi satu dengan yang lainnya.

3.3 REKOMENDASI

Di Labuhan dalam sangat cocok untuk digunakan sebagai lokasi PKPM di periode selanjutnya, masih sangat membutuhkan bantuan yang berbentuk inovasi-inovasi baru yang dapat membantu. Masyarakat dapat memanfaatkan teknologi yang berkembang pesat dengan bantuan pada pemuda seperti mahasiswa PKPM untuk memberi pengertian dan pemanfaatan yang berguna bagi pada masyarakat di Labuhan dalam.

Saya merekomendasikan agar pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) periode mendatang untuk melakukan PKPM di UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko kembali, karena masih banyak yang perlu dikembangkan dalam membuat inovasi-inovasi penjualan produk baru di Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko serta strategi pemasaran yang lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

Halodoc, Redaksi. 2021. *Ketahui Segala Hal Tentang COVID-19*.
<https://www.halodoc.com/artikel/ketahui-segala-hal-mengenai-covid-19> (diakses pada 21 september 2021 pukul 18:34).

Wikipedia, 2020. *Wikipedia* [Online]
https://id.wikipedia.org/wiki/Labuhan_Dalam_Tanjung_Senang_Bandar_Lampung (diakses pada 22 september 2021 11:45).

Kotler, P. & Keller, KL. (2012), “6 Pengertian Pengemasan Menurut Para Ahli Lengkap” <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-kemasan-menurut-para-ahli/> (diakses pada tanggal 23 september 2021 pukul 18:58)

Tim Penyusun. 2020. *Buku Panduan Praktik Kerja Pengabdian Masyarakat Mandiri Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya Periode Ganjil 2020/2021*.

Lampiran :



Pertemuan dengan Ketua RT 07 kelurahan labuhan dalam



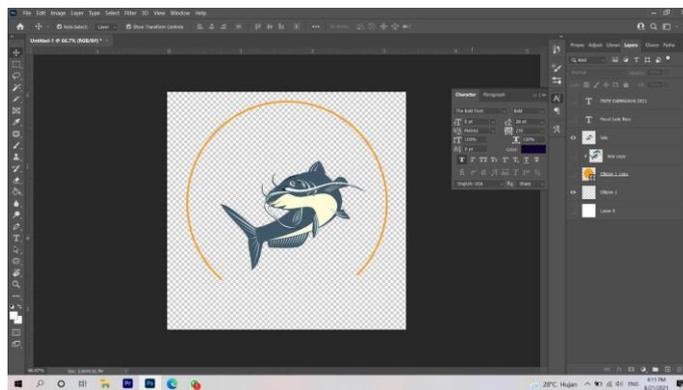
Pertemuan dengan pemilik UMKM



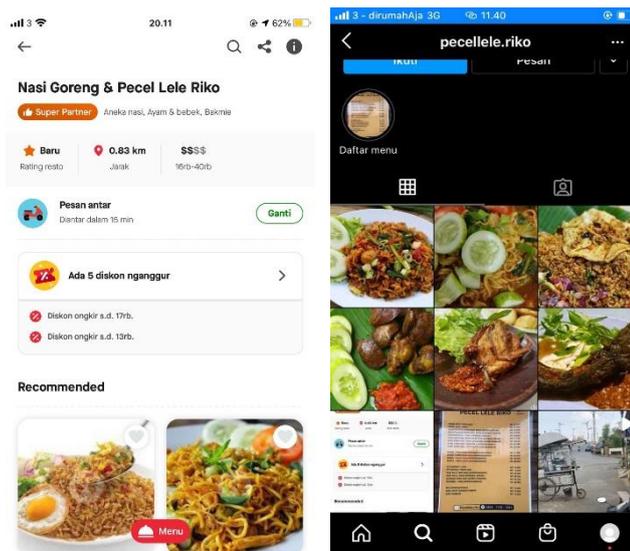
Pemasangan banner di UMKM Nasi Goreng dan Pecel Lele Riko



Membantu membuat bumbu - bumbu untuk Nasi Goreng



Proses pembuatan design logo untuk UMKM



Aktivitas di Media Online

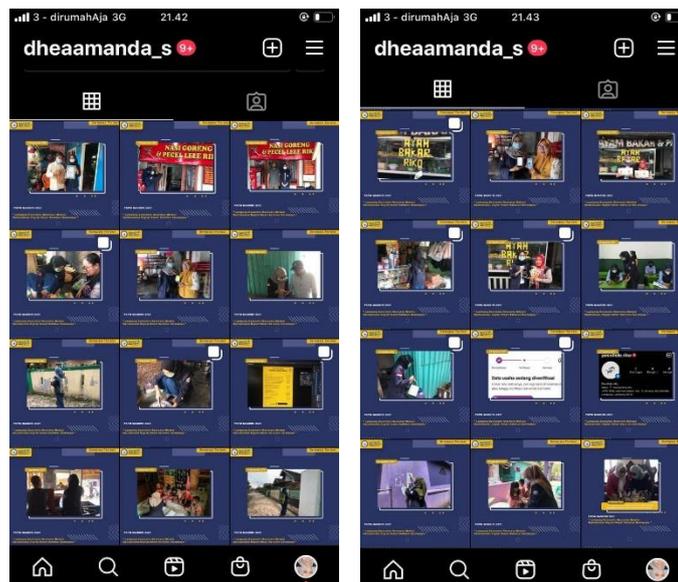
DAFTAR MENU PECEL LELE RIKO



PECEL LELE TANPA NASI	RP. 12.000
PECEL LELE + NASI	RP. 17.000
AYAM POTONG TANPA NASI PAHA (GORENG/BAKAR)	RP. 13.000
AYAM POTONG TANPA NASI DADA (GORENG / BAKAR)	RP. 14.000
AYAM POTONG + NASI (GORENG / BAKAR)	RP. 20.000
AYAM KAMPUNG TANPA NASI PAHA (GORENG/ BAKAR)	RP. 21.000
AYAM KAMPUNG TANPA NASI DADA (GORENG/BAKAR)	RP. 23.000
AYAM KAMPUNG + NASI PAHA (GORENG/BAKAR)	RP. 26.000
AYAM KAMPUNG + NASI DADA (GORENG/BAKAR)	RP. 28.000
BEBEK TANPA NASI PAHA (GORENG/ BAKAR)	RP. 21.000
BEBEK TANPA NASI DADA (GORENG/BAKAR)	RP. 23.000
BEBEK + NASI PAHA (GORENG/BAKAR)	RP. 26.000
BEBEK + NASI DADA (GORENG/BAKAR)	RP. 28.000
ATI AMPELA + NASI	RP. 12.000
ATI AMPELA TANPA NASI	RP. 6.000
IKAN NILA TNPA NASI (GORENG/BAKAR)	RP. 30.000
IKAN NILA + NASI (GORENG / BAKAR)	RP. 35.000
GURAME TNPA NASI (GORENG/BAKAR)	RP. 30.000
GURAME + NASI (GORENG/BAKAR)	RP. 35.000
MIE GORENG/REBUS	RP. 12.000
KWETIAUW GORENG/ REBUS	RP. 12.000
NASI GORENG	RP. 12.000

 Pecellele.riko
  0895 - 1409 - 7861

Pembuatan Daftar Menu UMKM



Upload kegiatan PKPM di Instagram @dheaamanda_s